

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasar penelitian dan analisis yang sudah diuraikan terkait usaha guru PAI dalam membentuk karakter religius pada siswa kelas VII di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Upaya Guru PAI dalam membentuk karakter religius peserta didik kelas VII di MTs Nu Darul Anwar. Dilakukan melalui penanaman nilai religius yaitu dengan kegiatan keagamaan meliputi sholat dzuhur berjamaah, kepedulian sosial ,berdo'a sebelum dan sesudah pembelajaran.saling menghormati antar guru, teman maupun karyawan di lembaga pendidikan sekolah, mencium tangan dan bersalaman ketika bertemu dengan guru.
2. Strategi guru PAI dalam membentuk karakter religius peserta didik kelas VII di MTS NU Darul Anwar. Guru PAI memakai strategi untuk membentuk karakter religius pada siswa kelas VII di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus melalui pendekatan penanaman nilai religius yang melibatkan kebiasaan, contoh teladan, dan pemberian nasehat.

Adapun kendala yang di hadapi oleh guru PAI adalah kurangnya sarana prasarana seperti tempat wudlu yang masih sedikit, belum adanya mushola. Kendala lain yaitu dari peserta didik itu sendiri yang kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan disekolah. Kurangnya dukungan lingkungan keluarga. Pembiasaan-pembiasaan yang disekolah tidak didukung dengan partisipasi orang tua dalam menerapkan pembiasaan itu di rumah.

B. Saran-Saran

Berdasar rangkuman yang sudah dijelaskan sebelumnya, penulis memberi beberapa saran.:

Mengingat pentingnya penanaman nilai religius pada siswa MTs Nu Darul Anwar, disarankan agar kegiatan ini dapat diterapkan dan dikembangkan secara berkelanjutan. Hal ini bertujuan untuk menciptakan suasana religius dalam

kegiatan beribadah dan berakhlak di lembaga sekolah, sehingga tercipta lingkungan yang religius dan berorientasi pada nilai-nilai agama guru pendidikan agama islam menjadi figur yang dapat dijadikan teladan oleh siswa baik di dalam lingkungan pendidikan dan lingkungan sekitar, meliputi aspek kedisiplinan, berpakaian, dan perkataan. Terutama dalam penerapan nilai ibadah, akhlak yang baik, serta dalam proses penanaman nilai religius.

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan speserta didik tidak lagi mengabaikan kewajiban beribadah, terutama dalam melaksanakan sholat dzuhur berjama'ah, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Selain itu, diinginkan juga agar peserta didik mematuhi peraturan yang berlaku di lembaga pendidikan.

